

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Alat pengiris ubi kayu ini mampu menghasilkan kapasitas kerja yang tinggi pada ubi kayu Malang-1 sebesar 25,4 kg/jam, bila dibandingkan dengan kapasitas kerja pengirisan manual yang didapatkan pada ubi kayu Malang-1 sebesar 4,33 kg/jam.
2. Efisiensi tertinggi pada alat pengiris ubi kayu semi mekanis terdapat pada pengirisan ubi kayu Malang-1 sebesar 91,40 %
3. Rata-rata biaya pokok pengirisan dengan alat semi mekanis ini 9 kali lebih ekonomis dari pada menggunakan alat manual.
4. Ubi kayu yang lebih cocok menggunakan alat pengiris semi mekanis ini adalah ubi kayu Malang-6 karena mempunyai ketebalan irisan yang paling tipis, koefisien keragaman ketebalan irisan yang paling rendah, daya spesifik pengirisan yang paling rendah, dan titik impas yang paling rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari alat pengiris ubi kayu semi mekanis ini, maka dapat disarankan :

1. Ukuran corong pemasukan perlu dilakukan modifikasi atau diperbesar ukurannya agar semua bahan dapat masuk ke dalam corong pemasukan tanpa harus diseragamkan ukurannya sebelum melakukan proses pengirisan.
2. Pengoperasian alat, perlu diperhatikan cara yang baik bagi operator dalam memasukkan bahan ke dalam alat agar mendapatkan hasil irisan yang baik.
3. Masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki dari alat ini terutama adalah persentase kerusakan hasilnya. Apabila ini diminimalisir maka akan meningkatkan kapasitas efektif dari alat ini.
4. Sebaiknya dirancang tempat penampungan hasil pengirisan ubi kayu untuk memudahkan dalam pengumpulan *outputnya*.